EKSISTENSI PCNU KOTA SERANG SEBAGAI INSTRUMEN DAKWAH DAN PEMBANGUNAN SOSIAL

Silmi Nurpadilah, silminurpadilah90@gmail.com
Muhamad Hafiz Ali, alihfzmuhamad@gmail.com
Nurul Hasan zafira, zafiranurul03@gmail.com
Shofa Fadhilah Almusyarofah, shofafadhilah03@gmail.com
Siti umiyatunupus, umiyatunupus@gmail.com
Intan maharani, intanmaharanii2907@gmail.com
Mujtahid Baehaqi kikimujtahid80@gmail.com
Azkia sabili , scorpiogames007@gmail.com
Anah Maimanah, anahmaimanah28@gmail.com
Nurhasanah, nurhasanah7450@gmail.com
Safiroh Febriani, (safirohfebriani15@gmail.com
Putri Indah Permata Sari,
putriindahpermatasari800@gmail.com
Fikri, fkasep130@gmail.com
Tazkia Nasiha, tazkianasiha55@gmail.com
Anas Tasya Marisa Haryani, cacaamarisa06@gmail.com
Fadella Kalinda Abdul kalindaabdulfadela@gmail.com
Fauzan Akmal Fatahillah malfauzan540@gmail.com
Tb Nurwahyu tb.nurwahyu@uinbanten.ac.id

Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

ABSTRACT

This study aims to analyze the existence of the Serang City Branch Executive Board of Nahdlatul Ulama (PCNU) as an instrument of Islamic da'wah and social development. This research employed a qualitative method using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The results show that PCNU Serang City plays an active role in strengthening Ahlussunnah wal Jama'ah values through religious activities, education, cadre development, and digital da'wah. Furthermore, PCNU contributes to social development through community empowerment programs, economic strengthening, humanitarian activities, and collaboration with local government. The Bahtsul Masail program serves as a forum for addressing religious and social issues within society. Therefore, PCNU Serang City functions not only as a da'wah organization but also as an agent of social development that promotes Islamic, national, and social values.

Keywords: PCNU Serang City, da'wah, social development, Nahdlatul Ulama.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Serang sebagai instrumen dakwah dan pembangunan sosial. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PCNU Kota Serang berperan aktif dalam penguatan dakwah Islam Ahlussunnah wal Jamaah melalui kegiatan keagamaan, kaderisasi, pendidikan, serta pemanfaatan media digital. Selain itu, PCNU turut berkontribusi dalam pembangunan sosial melalui program pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi umat, kegiatan sosial kemanusiaan, dan kerja sama dengan pemerintah daerah. Program unggulan Bahtsul Masail menjadi sarana penyelesaian berbagai persoalan keagamaan dan sosial yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, PCNU Kota Serang tidak hanya berfungsi sebagai organisasi dakwah, tetapi juga sebagai agen pembangunan sosial yang berperan dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kemasyarakatan.

Kata Kunci: Eksistensi, PCNU Kota Serang, Dakwah, Pembangunan sosial, Nahdlatul Ulama.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan sebuah negara dengan notabene yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku dan budaya. Suku merupakan kelompok dari etnis masyarakat yang terbentuk secara genealogis dan diwariskan pada keturunannya. Realitasnya, identitas sebuah kesukuan melekat erat pada setiap rang sesuai suku bangsa dari kedua orang tua mereka. Suku bangsa penduduk Indonesia mayoritasnya ditentukan mengikuti garis patrilineal (kekerabatan ayah), misalnya Suku Lampung, Suku Batak, dan termasuk Suku Sunda. Kendati demikian, ada beberapa suku yang mengikuti garis matrilineal (garis ibu). Di antaranya adalah Suku Minangkabau di Sumatera Barat, Suku Enggano di Bengkulu, Suku Petalangan di Riau, dan Suku Aneuk Jamee di Aceh . Kemudian jika dikaitkan pada konteks Islam,tentunya budaya merupakan suatu hal yang produktif. Budaya juga dielaborasi oleh para pendakwah dalam memudahkan proses penyampaian madah dari praktik dakwahnya. Bahkan, perhatian terhadap medan dakwah yang salah satunya adalah budaya bisa menjadi indikator dari keberhasilan praktik dakwah, dengan prioritas bahwa pesan dakwah yang

disampaikan tidak mengandung pesan-pesan yang kontradiktif. Keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh para Walisongo adalah bukti nyata dari urgentnya sebuah kebudayaan untuk dikolaborasikan dengan praktik dakwah.(Hidayat et al. 2025)

Islamisasi di Indonesia dilakukan melalui berbagai jalur. Dari semua jalur yang ditempuh, kesemuanya bersifat damai (penetration pacifique). Dakwah yang dilakukan para muballigh, terutama para Walisongo telah berhasil mengislamkan masyarakat Nusantara dan menjadikan Islam sebagai agama mayoritas, meskipun pada awalnya penduduk Nusantara telah menganut agama Hindu dan Budha serta kepercayaan lokal lainnya selama berabad-abad. Hal ini dapat terjadi karena adanya perencanaan dan strategi dakwah yang jitu yang dilakukan oleh para pejuang Islam sejati (para pendahulu kita) dalam merombak suatu tatanan masyarakat tanpa menimbulkan gejolak atau konflik-horisontal yang berkepanjangan. Sehingga tampilan wajah Islam di tengah-tengah masyarakat adalah wajah agama yang ramah, toleran, dan penuh kedamaian. Sebagai jam'iyah diniyah, NU berupaya melestarikan prestasi dakwah para Walisongo itu melalui dakwah kultural. Sesuai dengan visi dan misi kelahirannya, NU merupakan jam'iyah keagamaan yang bergerak di bidang dakwah Islam, yang meliputi bidang keagamaan, pendidikan dan sosial-kemasyarakatan. Dalam konteks ini, hingga saat ini NU tetap konsisten pada jalur kulturalnya. Pilihan NU pada dakwah kultural ini tak lain adalah upaya melestarikan prestasi dakwah para Walisongo, yaitu muballigh Islam awal di bumi Nusantara. Dengan demikian ada kesinambungan atau kontinyuitas dakwah kultural Walisongo dengan dakwah kultural NU.(Fahrur Razi 2011)

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki peran penting untuk mempertahankan dan menyebarkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah yang moderat, toleran, dan kontekstual. NU tidak tinggal diam saat menghadapi tantangan zaman. NU aktif memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana dakwah untuk menjangkau masyarakat luas, terutama generasi muda, yang sering menggunakan media digital. NU

menawarkan narasi Islam rahmatan lil'alamin yang damai dan inklusif di tengah maraknya konten keagamaan yang radikal, intoleran, atau tidak bijak. Oleh karena itu, strategi dakwah digital mereka harus dipelajari. Selain itu, penggunaan media digital dalam dakwah menghadirkan beberapa tantangan unik, termasuk masalah teknis, konten, dan penerimaan masyarakat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bentuk, strategi, platform, masalah, dan solusi yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama (NU) untuk menjalankan dakwah digital di era informasi yang semakin cepat dan massif ini. Pada kesempatan ini NU meluas ke daerah kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia, termasuk Kota Serang yang menjadi salah satu yang terbesar didalam kepengurusan NU, mulai dari cabang sampai tingkat mahasiswa.(Arya et al. 2025)

Pengurus Cabang NU Kota Serang sebagai sarana dakwah yang sangat penting bagi NU serta mengembangkan ulama-ulama Kota Serang dan meningkatkan eksistensi dakwah yang berbaur terhadap masyarakat sekitar, dengan demikian penulis ingin menjelaskan eksistensi PCNU Kota Serang dan pembangunan sosial bagi masyarakat Kota Serang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam peran, fungsi, serta kegiatan yang dilaksanakan oleh PCNU Kota Serang. Metode kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi secara rinci mengenai pandangan, pengalaman, dan pemahaman para pengurus maupun anggota terkait pelaksanaan program-program organisasi. Melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di lingkungan PCNU Kota Serang secara menyeluruh, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai objek yang diteliti.(Assyakurrohim et al. 2023)

C. Hasil Penelitian

1. Profil PCNU Kota Serang

Islam di Indonesia masih dianggap sebagai islam moderat. Nahdatul Ulama dapat dilihat sebagai penjaga moderatisme Islam di Indonesia. Nahdatul Ulama sejauh ini dalam landscape Islam Indonesia , dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk membangun formulasi islam Indonesia yang lebih bertanggung jawab di masa depan, sehingga membantu para mujahid untuk mengembangkan ilmu pengetahuan didalam tubuh organisasi NU. Nahdlatul Ulama (NU) merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang lahir pada tanggal 31 Januari 1926 atau bertepatan dengan 16 Rajab 1344 H di Surabaya. Organisasi ini didirikan oleh sejumlah ulama pesantren yang dipimpin oleh KH. Hasyim Asy'ari. Berdirinya NU dilatarbelakangi oleh keinginan para ulama untuk menjaga dan mengembangkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah di tengah berbagai perubahan sosial, politik, dan keagamaan yang terjadi pada awal abad ke-20. Pada masa itu, muncul berbagai gerakan pembaruan Islam yang membawa pemikiran baru sehingga para ulama pesantren merasa perlu membentuk wadah organisasi yang dapat mempertahankan tradisi keilmuan Islam yang telah berkembang di Nusantara. Sebelum NU resmi berdiri, para ulama telah membentuk beberapa organisasi pendahulu, seperti Nahdlatul Wathan pada tahun 1916 dan Taswirul Afkar pada tahun 1918. Organisasi-organisasi tersebut menjadi sarana bagi para ulama untuk membangun kesadaran kebangsaan, memperkuat pendidikan Islam, dan membahas berbagai persoalan umat. Selain itu, dibentuk pula Komite Hijaz yang bertujuan menyampaikan aspirasi umat Islam Indonesia kepada penguasa di Tanah Suci terkait kebebasan menjalankan mazhab-mazhab dalam Islam.(Fuad 2020)

Nahdlatul Ulama memiliki peran penting dalam membina umat dan mengembangkan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin. Kami di PC NU Kabupaten Banten berkomitmen untuk terus memperkuat

ukhuwah Islamiyah, mengedukasi masyarakat, serta mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi umat. Nahdatul Ulama atau yang disingkat dengan NU menurut penanggalan Hijriah pada tahun 2023 berusia 100 tahun atau satu abad. Organisasi ini berdiri pada tanggal 16 Rajab 1344 H atau bertepatan dengan 31 Januari 1926 M. NU adalah organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sejak awal pendiriannya, NU dari waktu ke waktu berkontribusi besar dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan, dan kini para anggotanya terlibat aktif dalam pembangunan di berbagai bidang.

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) kota serang memiliki visi :

"Terwujudnya kemandirian organisasi dalam memperjuangkan islam ahlusnnahah wal jama'ah An-Nahdliyah menuju peradaban yang bermartabat di kota serang."

Misi kami adalah:

a. Penguatan pemahaman Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdiyah dan kemandirian melalui penguatan kaderisasi.
b. Penataan dan peningkatan kualitas pendidikan dan ekonomi
c. Pelayanan sosial dan penguatan kajian keagamaan serta inovasi dakwah
d. Revitalisasi struktur dan administrasi organisasi, berbasis digital
e. Peningkatan jaringan, kolaborasi dan integrasi keorganisasian lintas stakeholder.

Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Serang Banten KH Saifun Nawasi mengatakan, kehadiran NU di Indonesia untuk memberikan keberkahan dunia dan akhirat bagi umat Islam. Keberkahan di sini, lanjutnya, karena NU memberi jalan terang pemahaman agama yang rahmatan lil alamin.

"Kalau ber-NU insyallah hidup kita berkah dunia akhirat. NU memberikan keberkahan untuk kita semua," ujar Kiai Ipun—sapaan akrabnya-- di hadapan ratusan santri, kader, dan pengurus NU se-Kota Serang pada Peringatan Hari Lahir (Harlah) Ke-102 NU di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah, Kota Serang, Banten, Jumat (31/1/2025) malam. Dia berharap,

di usianya yang lebih dari 1 abad, NU terus memberikan kontribusi nyata untuk bangsa, agama, dan negara. Dia meyakini bahwa NU adalah organisasi yang dirahmati Allah, karena didirikan melalui proses yang panjang oleh para alim ulama. “NU adalah organisasi Islam terbesar di dunia. Karena itu harus terus kita rawat dan jaga ideologinya,” pintanya, seperti rilis yang diterima NUOB. Di tengah pusaran ideologi-ideologi besar itu tidak sedikit warga nahdliyyin, khususnya kaum mudanya, yang terpukau dengan paparan dalil dan argumen yang mereka kemukakan, lalu meyakini kebenaran mereka dan kemudian menaruh sinisme terhadap amalan-amalan keagamaan NU di mana dia lahir dan tumbuh. Ini satu ironi yang jika dibiarkan tanpa penanggulangan akan berdampak negatif terhadap eksistnsi NU dan Aswaja ke depan. Oleh karena itu konsolidasi ke dalam sangatlah urgen agar NU tetap eksis dengan missi moderasi (wasaṭiyyah)-nya, bukan hanya pada level jam‟iyah (struktur), tetapi juga jamaah (kultur).(Jadid, Tahrir, and Kanan 2018)

2. Kegiatan Dakwah PCNU Kota Serang

Secara esensial, Shaykh ‘Alī Mahfūz mendefinisikan dakwah sebagai upaya memberi petunjuk dan mendorong manusia kepada kebaikan dan mencegahnya dari hal-hal yang jahat, sehingga ia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat; al-Bayānūnī mengartikan dakwah sebagai proses penyesuaian ajaran Islam dalam realitas kehidupan (da‘wah hiya tatbīq al-Islām fī al-hayāh) Toha Yahya Oemar mengartikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat; Hamzah Ya’qub mengartikan dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Dengan demikian, Dakwah dalam agama Islam mempunyai basis personal yang cukup kuat pada setiap pemeluknya. Dakwah NU beradaptasi ke zaman teknologi dan disturpsi sehingga harus mengatur strategi yang inovatif

untuk mengembangkan nilai-nilai keislaman. Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) menghadapi tantangan yang signifikan di era digital dan disrupsi teknologi. NU, sebagai organisasi yang tidak hanya fokus pada bidang keagamaan tetapi juga sosial kemasyarakatan, harus menghadapi perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Era digital dan perkembangan teknologi telah membawa dampak yang besar pada cara dakwah dilakukan dan diterima oleh masyarakat. Tantangan ini memunculkan beberapa permasalahan yang perlu diatasi agar dakwah NU tetap relevan dan efektif di tengah perubahan zaman(Hidayat 2024)

NU merupakan representasi salah satu corak keislaman yang khas di Indonesia. NU melestarikan tradisi-tradisi keislaman yang khas dan mewarisi pemikiran-pemikiran keagamaan para ulama Nusantara. Kitab-kitab klasik karya ulama Nusantara yang bercorak lokal masih terus diajarkan, dikaji, dan diimplementasikan di lingkungan masyarakat NU. Pendiri NU, K.H. Hasyim Asy'ari, berpendapat bahwa Islam tidak menentukan bentuk pemerintahan maupun negara. Ketika Nabi Muh}ammad meninggal dunia, ia tidak meninggalkan pesan apapun mengenai bagaimana memilih kepala negara, sehingga pemilihan kepala negara dan hal-hal lain yang berkaitan dengan negara tidak ditentukan dan tidak ada keharusan untuk mengikuti sistem tertentu; suatu negara diberi kebebasan menentukan sistem pemerintahannya yang sesuai dengan konsensus bersama, misalnya demokrasi, monarkhi, teokrasi, atau lainnya. Dengan berpijak pada asumsi itu, maka sedari awal NU memiliki pandangan sendiri terhadap relasi agama dan negara yang berkesesuaian dengan kondisi bangsa Indonesia(Irfan Syuhudi n.d.)

Strategi dakwah sangat penting untuk dipelajari masyarakat utamanya di kalangan generasi muda yaitu generasi Z. Generasi muda patut dibekali religiusitas sebagai pondasi penting dalam menjalani kehidupan di era digital.

Bagaimana pesan dakwah itu bisa mencapai tujuan dan sasaran yang tepat, dan memperoleh hasil yang diinginkan. Pola ini akan terus bergulir dengan keadaan zaman yang tidak bisa lepas dengan kemajuan teknologi. Oleh karenanya, metode dakwah dipandang perlu guna memperindah dakwah tersebut. Transformasi digital ini memberikan beberapa keuntungan strategis bagi NU. Pertama, dakwah menjadi lebih inklusif dan aksesibel. Masyarakat yang sebelumnya sulit menghadiri majelis majelis taklim kini dapat mengikuti kajian agama secara daring dari mana saja. Kedua, NU mampu menyebarkan pesan pesan moderasi dan toleransi dengan lebih cepat dan luas, menanggapi isu isu kontemporer secara real time. Hal ini penting dalam menghadapi tantangan radikalisme dan intoleransi yang juga memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan ideologi ekstremis. Namun, dakwah di era digital juga menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah memastikan kualitas dan kredibilitas konten yang disampaikan. Dengan mudahnya akses informasi, potensi penyebaran berita palsu (hoaks) dan ajaran yang menyimpang semakin besar. NU harus berupaya keras untuk memproduksi konten yang valid, sesuai dengan ajaran Islam yang benar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, persaingan dengan berbagai sumber informasi lain di internet mengharuskan NU untuk terus berinovasi agar pesan dakwah tetap menarik dan relevan bagi generasi milenial dan generasi Z.(Shobirin, Martin, and Ulumuddin 2022)

3. Program PCNU Kota Serang

Program Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU Banten) secara umum berfokus pada penguatan organisasi NU, kaderisasi, pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi umat, dan moderasi beragama. Program ini dijalankan melalui PCNU tingkat kabupaten/kota seperti Lebak, Cilegon, Kabupaten Tangerang, Pandeglang, dan lainnya.

Berikut rangkuman program PCNU Banten yang berhasil dihimpun:

Program utama PCNU Banten adalah mencetak kader NU yang militan dan kompeten.

Beberapa kegiatan:

a. Pendidikan Dasar Pendidikan Kader Penggerak NU (PD-PKPNU)
    - Pendidikan Menengah Kepemimpinan NU (PMKNU)
    - Pelatihan kepemimpinan organisasi
    - Penguatan SDM kader NU

Contoh:

- PCNU Lebak menjadwalkan PMKNU dan PD-PKPNU untuk kaderisasi warga Nahdliyin.
- PCNU Cilegon mengadakan PD-PKPNU Angkatan I dengan lebih dari 100 peserta.
- Fokus pengembangan SDM juga menjadi prioritas berbagai PCNU daerah.

4. Program Unggulan PCNU Kota Serang

Berdasarkan hasil wawancara. dengan KH. Saifun Nawasi, salah satu program unggulan yang dijalankan oleh PCNU Kota Serang adalah *Bahtsul Masail.* Program ini merupakan program musyawarah keagamaan yang membahas berbagai permasalahan yang berkembang di tengah masyarakat, baik yang berkaitan dengan hukum Islam, kehidupan sosial, pendidikan, ekonomi, maupun persoalan kebangsaan.

b. Pendidikan dan Dakwah

Program pendidikan meliputi:

- Beasiswa kader NU
- Kerja sama kampus NU
- Dakwah digital
- Penguatan Aswaja dan tradisi ke-NU-an

Majelis sholawat dan pengajian

c. Sosial dan Ekonomi Umat

Program sosial-ekonomi mencakup:

- Bantuan masyarakat dhuafa
- Pemberdayaan ekonomi warga NU
- Pelatihan kerja
- Penguatan UMKM
- Kegiatan sosial keagamaan

NU juga mendorong:

- Kemandirian organisasi
- Penguatan ekonomi jamaah
- Program kesejahteraan masyarakat

d. Penguatan Organisasi dan Muskercab

PCNU Banten rutin melaksanakan:

- Musyawarah Kerja Cabang (Muskercab)
- Penyusunan program strategis 5 tahunan
- Konsolidasi pengurus
- Penguatan lembaga dan banom

5. Kerjasama PCNU Kota Serang dengan Pemerintah

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Serang memiliki peran penting dalam membangun sinergi dengan pemerintah daerah untuk mendukung berbagai program pembangunan masyarakat. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang memiliki basis massa yang luas, PCNU menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyampaikan program-program pembangunan kepada masyarakat secara lebih efektif.

Dalam bidang pendidikan, PCNU Kota Serang bekerja sama dengan pemerintah melalui dukungan terhadap pengembangan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan NU, seperti madrasah, sekolah, dan pesantren. Kerja sama ini meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, pelatihan tenaga pendidik, serta berbagai program pendidikan karakter yang bertujuan membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan memiliki wawasan kebangsaan. Melalui kolaborasi tersebut, pemerintah dan PCNU berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.(Yusril et al. 2023)

Pada sektor sosial dan kemasyarakatan, PCNU Kota Serang turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan pemerintah daerah, seperti bantuan sosial,

pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, serta kegiatan kemanusiaan saat terjadi bencana. Kehadiran PCNU dalam program-program tersebut membantu memperluas jangkauan pelayanan pemerintah karena organisasi ini memiliki jaringan hingga tingkat kelurahan dan lingkungan masyarakat yang cukup kuat.(Mahendra et al. 2024)

Kerja sama juga terlihat dalam upaya menjaga kerukunan umat beragama dan stabilitas sosial. Pemerintah Kota Serang sering melibatkan tokoh-tokoh NU dalam forum dialog, sosialisasi kebijakan publik, serta kegiatan pembinaan masyarakat. Peran para ulama dan tokoh NU dinilai penting dalam memberikan pemahaman keagamaan yang moderat serta mendorong terciptanya kehidupan sosial yang harmonis di tengah keberagaman masyarakat Kota Serang.(MuhammadAdnan, SatriaAjiImawan 2024)

Selain itu, PCNU Kota Serang dan pemerintah daerah sering bersinergi dalam mendukung program pembangunan berbasis keagamaan, seperti peringatan hari besar Islam, pembinaan majelis taklim, penguatan ekonomi umat, serta pengembangan usaha mikro dan kecil. Kerja sama ini menunjukkan bahwa hubungan antara PCNU Kota Serang dan pemerintah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan bentuk kemitraan yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan, kedua pihak dapat saling mendukung dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan.(Islam and Sharif n.d.)

6. Harapan Untuk PCNU

Kami berharap PCNU dapat terus menjadi organisasi yang tidak hanya menjaga nilai-nilai keislaman dan tradisi Nahdlatul Ulama, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Di tengah perubahan yang semakin cepat, PCNU diharapkan tetap hadir sebagai wadah yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalai kegiatan sosial, Pendid

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Serang memiliki peran penting dalam membangun sinergi dengan pemerintah daerah untuk mendukung berbagai program pembangunan masyarakat. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang memiliki basis massa yang luas, PCNU menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyampaikan program-program pembangunan kepada masyarakat secara lebih efektif, dakwah, maupun pemberdayaan umat.

Kami juga berharap PCNU semakin dekat dengan generasi muda, karena anak muda memliki peran penting dalam melanjutkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kepedulian sosial. Dengan melibatkan generasi muda dalam berbagai kegiatan yang positif dan bermanfaat, PCNU bisa menjadi ruang belajar sekaligus tempat berkembang bagi mereka.

Selain itu, semoga PCNU terus menjaga persatuan, mempererat ukhuwah, dan menjadi organisasi yang mampu membawa dampak positif di tengah masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, saya berharap PCNU dapat terus berkembang, semakin solid, dan tetap menjadi bagian penting dalam menjaga nilai keagamaan, kemanusiaan, serta kebangsaan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, PCNU Kota Serang memiliki eksistensi yang kuat sebagai instrumen dakwah dan pembangunan sosial. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan dakwah, pendidikan, kaderisasi, pemberdayaan masyarakat, serta kerja sama dengan pemerintah daerah. Program-program yang dijalankan mampu memperkuat nilai-nilai keislaman, meningkatkan

kepedulian sosial, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, PCNU Kota Serang tidak hanya berfungsi sebagai organisasi keagamaan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang religius, moderat, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

2011, Fahrur Razi. 2011. "Nu Dan Kontinuitas Dakwah Kultural." 01:161–71.

Arya, Muhamad, Agisti Cahya Maharani, Zam Zam Munzi, Fakultas Dakwah, and Universitas Islam Bandung. 2025. "STRATEGI DAKWAH DIGITAL NAHDLATUL ULAMA DALAM." 05(02).

Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A. Sirodj, and M. Win Afgani. 2023. "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer." 3(1):1–9.

Fuad, A. Jauhar. 2020. "Akar Sejarah Moderasi Islam Pada Nahdlatul Ulama A. Jauhar Fuad." 31:153–68.

Hidayat, Dasrun, Hanny Hafiar, Masyarakat Suku Sunda, and Jaco Beyers. 2025. "Lesbumi NU: Menyebarkan Dakwah Berbasis Budaya Di Indonesia." 15(1):84–96.

Hidayat, Nurul. 2024. "Tantangan Dakwah NU Di Era Digital Dan Disrupsi Teknologi." 5(1):45–54.

Irfan Syuhudi, Muhamad Zen. n.d. "Optimalisasi Manajemen Dakwah Pada Era Digital Oleh Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdatul Ulama."

Islam, Universiti, and Sultan Sharif. n.d. "Wacana Dinamis Nahdlatul Ulama : Analisis Kritis Terhadap Perubahan Sosial." 8(1):125–58.

Jadid, Universitas Nurul, Hizbut Tahrir, and Islam Kanan. 2018. "NU DI TENGAH PUSARAN IDEOLOGI-IDEOLOGI TRANSNASIONAL." 02(01):45–59.

Mahendra, Arivan, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Muhammad Sirozi, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, and Undang-undang Pesantren. 2024. "Peran Politik Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Dalam Penguatan Pendidikan Pesantren." (8):378–87.

MuhammadAdnan, SatriaAjiImawan, HendraTryArdianto. 2024. "PANCASILA : Jurnal Keindonesiaan." 4(1).

Shobirin, Ma, Ali Martin, and Imam Khoirul Ulumuddin. 2022. "Penguatan Dakwah Islam Aswaja Pada Generasi Muda Di Era Digital." 1:95–106.

Yusril, Alhilal, Hawari Utang, Suwaryo Dede, and Sri Kartini. 2023. "Perbandingan Peran Nahdlatul Ulama (NU) Dan Muhammadiyah Dalam Politik Di Indonesia." 5(1):41–53.

Hasil Wawancara Selasa 12 Mei 2026 Ketua PCNU Kota Serang, KH Saifun Nawasi

https://www.radarbanten.co.id/2025/05/18/muskercab-perdana-pcnu-cilegon-digelar-matangkan-program-strategis-2025 "Muskercab Perdana PCNU Cilegon Digelar, Matangkan

Program Strategis 2025-2030 - radarbanten.co.id"

https://banten.nu.or.id/nusantara/pcnu-banjar-2025-2030-bakal-fokus-pengembangan-sdm-dcSJ6?utm_source "PCNU Banjar 2025-2030 Bakal Fokus Pengembangan SDM"